

**PENGARUH BIAYA LINGKUNGAN, KINERJA
LINGKUNGAN DAN PENERAPAN GOOD CORPORATE
GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN**
(STUDI EMPERIS PERUSAHAAN PERKEBUNAN KELAPA SAWIT YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA)

**THE INFLUENCE OF ENVIRONMENTAL COSTS,
ENVIRONMENTAL PERFORMANCE AND
IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE
GOVERNANCE ON FINANCIAL PERFORMANCE**
(EMPERIAL STUDY OF PALM PLANTATION COMPANIES LISTED ON
THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE)

SKRIPSI

Oleh

DEAN QORI ANANDA
2062201004

PROGRAM STUDI AKUNTANSI



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU
2024**

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : DEAN QORI ANANDA
NIM : 2062201004
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS
JURUSAN : AKUNTANSI
JUDUL : PENGARUH BIAYA LINGKUNGAN, KINERJA LINGKUNGAN DAN PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN

DISETUJUI:

PEMBIMBING I



Dr. RINAYANTI RASYAD, SE., M.M., Ak., CA
NIDN: 1019086801

PEMBIMBING II



Dr. NENENG SALMIAH, SE., M.M., Ak., CA
NIDN: 1012096801

DEKAN



Dr. DINI ONASIS, SE., SH., M.M., M.H., Ak., CA., ACPA
NIDN 1006067101

KETUA JURUSAN



Dr. NENENG SALMIAH, SE., M.M., Ak., CA
NIDN: 1012096801

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : DEAN QORI ANANDA
NIM : 2062201004
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS
JURUSAN : AKUNTANSI
JUDUL : PENGARUH BIAYA LINGKUNGAN, KINERJA LINGKUNGAN DAN PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN

KETUA

SEKRETARIS



Dr. NENENG SALMIAH SE., M.M., Ak., CA
NIDN: 1012096801



SERLY NOVIANTI, S.E., M. Ak
NIDN: 1007118903

ANGGOTA

PENGUJI

PENGUJI



Dr. RINAYANTI RASYAD, SE., M.M., Ak., CA
NIDN: 1019086801



Dr. NENENG SALMIAH SE., M.M., Ak., CA
NIDN: 1012096801

PENGUJI

PENGUJI



LIVIAWATI SE., M.Si., Ak
NIDN: 1012027201



Dr. INDARTI, S.E., M.M., Ak., CA
NIDN: 1019117502

ABSTRAK

PENGARUH BIAYA LINGKUNGAN, KINERJA LINGKUNGAN DAN PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh biaya lingkungan, kinerja lingkungan dan penerapan GCG terhadap kinerja keuangan. Studi ini menggunakan data 64 perusahaan perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022. Metode penelitian ini menggunakan data sekunder dengan metode pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linear berganda dan pengujian hipotesis menggunakan Eviews 13. Hasil penelitian ini menunjukkan biaya lingkungan berpengaruh terhadap kinerja keuangan, kinerja lingkungan berpengaruh terhadap kinerja keuangan, dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, kepemilikan saham institusional dan komite audit berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Kata kunci: biaya lingkungan, kinerja lingkungan, penerapan *good corporate governance*, kinerja keuangan.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis dalam bentuk skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana, Magister, dan Doktor) baik di Universitas Lancang Kuning maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian sendiri tanpa bantuan dari pihak lain, kecuali arahan dan masukan dari tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karna karya tulis ini, serta lainnya sesuai dengan normayang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Pekanbaru, 08 Juli 2024

Yang Membuat Pernyataan



Dean Qori Ananda
2062201004

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr,Wb

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya tiada henti diberikan kepada hambanya. Selanjutnya sholawat dan salam tidak lupa penulis kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW. Merupakan nikmat yang tiada ternilai, meberikan kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Biaya Lingkungan, Kinerja Lingkungan Dan Penerapan *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan.”**

Skripsi yang dibuat oleh penulis ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya dorongan serta dukungan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tinggi nya serta tanda terimakasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof Dr Junaidi, SS. M. Hum. Rektor Universitas Lancang Kuning Pekanbaru Riau.
2. Bapak Dr. Dini Onasis, S.E., S.H., M.M., M.H., Ak., CA., ACPA. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning Pekanbaru Riau.
3. Ibu Dr. Neneng Salmiah, SE., MM., Ak., CA. Selaku ketua Program Studi Akuntansi Universitas Lancang Kuning.

4. Ibu Dr. Rinayanti Rasyad, SE., MM., Ak., CA. Selaku dosen pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi selesai dengan baik.
5. Ibu Dr. Neneng Salmiah, SE., MM., Ak., CA. Selaku dosen pembimbing II yang telah berkenan membantu selama penulisan skripsi.
6. Bapak/ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning Pekanbaru yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
7. Segenap staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning Pekanbaru Riau.
8. Cinta pertama, Alm. Sugianto, dan pintu surga ibu Nurhasna serta adik laki-laki Andhika Fikri Ananda, mereka berperan sangat penting bagi penulis dalam menyelesaikan program studi penulis, yang telah memberikan semangat, motivasi, serta doa yang selalu diberikan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
9. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya dengan nim 2061201220 sebagai partner dan pendukung dalam mengerjakan skripsi. Terimakasih telah mendukung maupun memberi semangat serta menghibur sampai penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya sungguh penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, kepada semua pihak terutama pembaca yang budiman, penulis senantiasa menerima saran dan kritik demi kesempurnaan skripsi

ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak terutama kepada mahasiswa Universitas Lancang Kuning.

Pekanbaru, 08 Juli 2024

Penulis



Dean Qori Ananda
2062201004

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 PERUMUSAN MASALAH	9
1.3 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	9
1.3.1 TUJUAN PENELITIAN.....	9
1.3.2 MANFAAT PENELITIAN	10
1.4 SISTEMATIKA PENULISAN.....	10
BAB II TELAAH PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS.....	12
2.1 TELAAH PUSTAKA.....	12
2.1.1 Teori Legitimasi.....	12
2.1.2 Teori Stakeholder	13
2.1.3 Biaya Lingkungan.....	14
2.1.4 Kinerja Lingkungan	16
2.1.5 Good Corporate Governance.....	18
2.1.6 Kinerja keuangan.....	22
2.1.7 Ukuran Perusahaan (Variabel Kontrol)	24
2.1.8 Penelitian Terdahulu.....	25
2.2 KERANGKA PEMIKIRAN	31
2.2.1 Pengaruh Biaya Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan	31
2.2.2 Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan.....	31
2.2.3 Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris Independen Terhadap Kinerja Keuangan	32
2.2.4 Pengaruh Ukuran Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan	32
2.2.5 Pengaruh Ukuran Komite Audit Terhadap Kinerja Keuangan	33

2.3 Hipotesis	34
BAB III.....	35
METODE PENELITIAN	35
3.1 Objek Penelitian.....	35
3.2 Populasi Dan Sampel.....	35
3.2.1 Populasi.....	35
3.2.2 Sampel.....	35
3.3 Teknik Pengambilan Sampel	36
3.4 Jenis Dan Sumber Data.....	38
3.4.1 Jenis Data.....	38
3.4.2 Sumber Data.....	38
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	39
3.6 Identifikasi Dan Operasionalisasi Variabel.....	39
3.6.1 Variabel Dependen	40
3.6.2 Variabel Indenden.....	40
3.7 Analisis Data.....	46
3.7.1 Analisis Pemilihan Model.....	47
3.7.2 Uji Analisis Statistik Desriptif.....	49
3.7.3 Uji Analisis Regresi Data Panel	49
3.7.4 Uji Hipotesis	50
BAB IV GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN	53
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	59
5.1 Hasil Penelitian	59
5.1.1 Analisis Pemilihan Model.....	59
5.1.1.1 Uji Chow	59
5.1.1.2 Uji Hausman	60
5.1.1.3 Uji Lagrange Multiplier (LM)	61
5.1.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	62
5.1.3 Hasil Persamaan Regresi Data Panel.....	64
5.1.4 Hasil Uji Hipotesis	65
5.1.4.1 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	66
5.1.4.2 Hasil Uji Regresi Simultan (F)	66
5.1.4.3 Hasil Uji Regresi Parsial (T)	66

5.2 Pembahasan	68
5.2.1 Pengaruh Biaya Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan	68
5.2.2 Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja keuangan	69
5.2.3 Pengaruh Dewan komisaris Indenpenden Terhadap Kinerja Keuangan.....	70
5.2.4 Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhdap Kinerja Keuangan.	71
5.2.5 Pengaruh Komite Audit Terhadap Kinerja Keuangan.....	71
5.2.6 Pengaruh Size (Variabel Kontrol) Terhadap Kinerja Keuangan	72
5.2.6 Pengaruh Biaya Lingkungan, Kinerja Lingkungan dan Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan	73
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	76
6.1 KESIMPULAN	76
6.2 SARAN	78
DAFTAR PUSTAKA	80
BIOGRAFI PENULIS	85
LAMPIRAN.....	86

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rekapitulasi Peringkat PROPER Tahun 2019-2022.....	5
Tabel 2.1 Kriteria Peringkat PROPER.....	19
Tabel 3.1 Tahapan Seleksi Sampel Penelitian.....	38
Tabel 3.2 Daftar Perusahaan Yang Memenuhi Kriteria.....	39
Tabel 3.3 Kriteria Nilai PROPER.....	43
Tabel 3.4 Ringkasan Identifikasi Dan Operasional Variabel.....	46
Tabel 5.1 Hasil Uji Chow.....	63
Tabel 5.2 Hasil Hasil Uji Hausman.....	63
Tabel 5.3 Hasil Uji Lagrange Multiplier.....	64
Tabel 5.4 Hasil Analisis Statistik Desriptif.....	65
Tabel 5.5 Hasil Uji Hipotesis.....	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Penelitian.....	35
----------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Hampir semua perusahaan bertujuan meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Perusahaan mulai bersaing untuk menarik sebanyak mungkin pelanggan, agar dapat mencapai tujuan ekspansi dan menjaga keberlangsungan serta meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Salah satu cara untuk meningkatkan kesejahteraan adalah dengan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan (kinerja perusahaan).

Kepuasan finansial perusahaan berdampak positif bagi konsumen, karyawan, dan pemasok, termasuk kreditur yang merupakan pemasok dana. Kesejahteraan *stakeholder* merupakan salah satu bentuk tujuan sekunder didirikannya perusahaan. Menurut Aditya (2020) salah satu rasio dalam pengukuran kinerja keuangan adalah *Return On Asset* (ROA) perhatian sering kali ditujukan kepada rasio ini karena kemampuannya untuk menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam mencetak keuntungan. ROA mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba di masa lalu untuk diproyeksikan di masa depan. Aktiva yang dimaksud mencakup semua aset perusahaan yang dibiayai oleh modal internal atau eksternal, yang telah diinvestasikan kembali untuk operasional perusahaan. Era revolusi industri saat ini mengakibatkan jumlah perusahaan melakukan berbagai transformasi teknologi berbasis efisiensi. Hal ini ditandai dengan adanya perubahan teknologi perusahaan yang semakin canggih sehingga mampu meningkatkan dalam kapasitas produksi, menghasilkan varian produk, dan

menekan biaya produksi serta menciptakan penawaran yang sangat terjangkau untuk memenuhi dalam kebutuhan manusia. Dengan hadirnya teknologi ini tentu dimulai dengan adanya investasi secara besar kepada bidang research dan development internal perusahaan yang berorientasi pada penekanan biaya faktor produksi (Zhao *et al.*, 2018).

Sikap tersebut belum tepat jika hanya didasarkan pada proses produksi. Akibatnya limbah sisa produksi menjadi salah satu permasalahan yang umum terhadap lingkungan ketika perusahaan mengabaikan pengelolaan limbah dari hasil produksi. Namun pengelolaan limbah saat ini hanya berfokus pada satu yaitu pengurangan dampak lingkungan dari pada pencegahan yang berkelanjutan, seperti terjadinya limbah gas, air dan padat serta menggambarkan limbah yang dihasilkan dari proses hulu hingga hilir produksi (Singh *et al.*, 2014).

Perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup adalah langkah terstruktur untuk menjaga fungsi lingkungan hidup dan menghindari dampak negatif seperti pencemaran dan degradasi lingkungan, meliputi perencanaan, penggunaan, dan pengendalian, peraturan yang berlaku. Apabila peraturan tersebut dilanggar, reputasi perusahaan ini bisa rusak di mata masyarakat. Membuang limbah secara tidak terkontrol adalah faktor utama yang menyebabkan kerusakan lingkungan. Pembuangan limbah perusahaan harus sesuai dengan AMDAL dan peraturan lain yang berlaku.

Biaya lingkungan timbul saat perusahaan menghadapi konsekuensi dari pengelolaan lingkungan yang tidak memadai akibat dari proses produksi yang tidak baik. Biaya lingkungan mencakup biaya pengurangan proses produksi yang

berdampak pada lingkungan dan biaya perbaikan kerusakan akibat limbah dalam kegiatan perusahaan. Biaya lingkungan dapat teridentifikasi melalui pengalokasian dana untuk program lingkungan yang dicatat dalam laporan tahunan atau laporan korporat. Biaya lingkungan dikalkulasikan dengan memperbandingkan dana program pengembangan lingkungan dengan pendapatan bersih yang didapat oleh perusahaan. (Wulaningrum & kusrihandayani, 2020).

Pihak-pihak yang terlibat, seperti pemerintah, kreditor, investor, konsumen, dan karyawan, akan mengevaluasi pengungkapan biaya lingkungan dalam laporan keuangan untuk membentuk opini yang bisa berupa positif maupun negatif. Melalui pengungkapan aktivitas lingkungan dalam laporan keuangan tahunan, stakeholder akan memperoleh informasi yang mendukung pengambilan keputusan terkait kebijakan lingkungan perusahaan di masa depan. Program-program ini akan mendapatkan pengakuan dari masyarakat, sehingga masyarakat dan konsumen akan merasa yakin dengan perusahaan pada akhirnya. Ini akan mendorong pelanggan untuk tetap setia kepada perusahaan, yang pada gilirannya akan meningkatkan penjualan produk perusahaan. Artinya, setiap tindakan perusahaan mencerminkan informasi yang dapat memengaruhi nilai perusahaan secara positif maupun negatif. (Risal *et al.*, 2020).

Dengan melaporkan biaya pengelolaan produk yang mempengaruhi lingkungan dalam penyajian dan laporan kinerja lingkungan. Perusahaan diharapkan untuk tidak hanya mempertimbangkan cara untuk menghasilkan keuntungan, tetapi juga untuk mengurangi dampak pencemaran lingkungan dengan mengalokasikan biaya yang terkait langsung dengan lingkungan.

Kementrian lingkungan hidup dan kehutanan (KLHK) telah mengimplementasikan program penilaian kinerja perusahaan yang dikenal dengan sebutan proper. Diharapkan program ini dapat mendorong perusahaan untuk memperbaiki pengelolaan lingkungan hidup melalui informasi dan kegiatan yang mendorong kepatuhan terhadap peraturan, menguatkan reputasi, dan mendorong praktik produksi bersih. (Hamidi, 2019).

Menurut Setiadi (2021), kinerja lingkungan memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan karena kinerja lingkungan yang baik akan menghasilkan citra yang baik sehingga dapat menarik perhatian para investor maupun stakeholder yang nantinya akan berdampak terhadap perusahaan jangka panjang.

Adapun hasil peringkat proper perusahaan dari tahun ketahun dinilai oleh kementrian lingkungan hidup dan kehutanan sebagai berikut:

Tabel 1.1
Rekapitulasi Peringkat proper Tahun 2019-2022

Skala	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022
Emas	26	32	47	51
Hijau	174	125	186	170
Biru	1507	1629	1670	2031
Merah	303	233	645	887
Hitam	2	2	0	2
Total Perusahaan	2045	2038	2593	3200

Sumber: Proper Kementerian Lingkungan Hidup Dan Kehutanan, 2022.

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa perusahaan yang memiliki penilaian warna biru yang paling banyak menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mendapatkan nilai minimal dalam pengelolaan lingkungan yang memiliki persyaratan keanekaragaman hayati, sistem manajemen lingkungan, 3R limbah padat, 3R limbah B3, konservasi penurunan beban pencemaran air, penurunan emisi, dan efisiensi energi dalam poin rendah/minimal.

Penerapan program penilaian peringkat kinerja perusahaan (PROPER) oleh KLHK digunakan untuk evaluasi pengelolaan limbah. Penerapan PROPER ini berimplikasi positif terhadap perlindungan masyarakat adat dan hutan karena perusahaan dituntut memenuhi kewajibannya terhadap kelestarian lingkungan sehingga terhindar dari pencemaran limbah (Helmi *et al.*, 2020).

Mekanisme dan kriteria proper adalah sebagai berikut:

1. Proper emas adalah perusahaan yang telah melakukan pengelolaan lingkungan lebih dari yang syatkan dan melakukan upaya-upaya pengembangan terhadap masyarakat yang berkesinambungan.
2. Proper hijau adalah perusahaan yang telah melakukan pengelolaan lingkungan lebih dari yang disyaratkan, dan yang telah mempunyai keanakeragaman hayati dan juga sistem manajemen lingkungan.
3. Proper biru adalah perusahaan yang telah melakukan upaya pengelolaan lingkungan yang disyaratkan sesuai dengan ketentuan atau peraturan yang berlaku.
4. Proper merah adalah perusahaan yang sudah melakukan upaya pengelolaan lingkungan, akan tetapi baru sebagian mencapai hasil yang sesuai dengan

persyaratan sebagaimana yang diatur oleh perundang-undangan dalam bidang tata kelola air, penilaian kerusakan lahan, pencemaran udara dan implemetasi AMDAL.

5. Proper hitam adalah peringkat paling bawah yang dalam pengelolaan lingkungan, belum melakukan upaya dalam pengelolaan lingkungan sebagaimana yang dipersyaratkan sehingga berpotensi mencemari lingkungan dan berisiko untuk ditutup izin usahanya oleh KLH dalam bidang penilaian tata kelola air, penilaian kerusakan lahan dan pengelolaan dalam limbah air dan udara.

Namun penerapan tata lingkungan perusahaan di Indonesia ini tergolong masih rendah, dan masih banyak kasus perusahaan yang masih lalai dalam pengaturan limbah perusahaannya seperti salah satu kasus pada PT. AIP perusahaan ini membuang limbah pabrik kelapa sawit ke sungai tersebut digunakan oleh masyarakat sebagai sumber air dan mandi bagi masyarakat sekitar (Mediainvestigasi.Net).

Selain itu, manajemen juga dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui kebijakan penerapan konsep Good Corporate Governance. Good Corporate Governance (GCG) merupakan sebuah konsep yang didasarkan pada teori keagenan, diharapkan dapat berfungsi sebagai alat yang memberikan keyakinan kepada investor bahwa mereka akan menerima pengembalian atas investasinya. Good Corporate Governance pada hakikatnya adalah suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan, sehingga menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan (Gunawan, 2015).

Namun penerapan tata kelola perusahaan di Indonesia tergolong masih rendah, mengingat masih banyaknya kasus yang terjadi akibat dari kurangnya penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Seperti kasus yang dialami oleh ketiga korporasi yaitu wilmar grup, permata hijau grup dan musim mas grup pemerintah menetapkan tiga korporasi tersebut melakukan tindakan korupsi yaitu senilai Rp 6,47 triliun (Kompas.id, 2023).

Berdasarkan kasus tersebut, dapat dikatakan bahwa tata kelola perusahaan juga menjadai penunjang untuk mempertahankan citra di perusahaan selain pemberian tanggung jawab sosial. *Corporate governance* diterapkan untuk mengurangi asimetri informasi akuntansi yang terjadi antara prinsipal dan agen sehingga diharapkan dapat meminimalkan tindakan yang tidak diinginkan.

Hasil penelitian dari Hartati (2020) mengatakan bahwa dalam mengimplementasikan GCG yang baik, perusahaan seharusnya sudah menerapkan prinsip-prinsip dalam GCG yaitu *fairness, transparency, accountability*, dan *responsibility*. Keempat prinsip ini harus diterapkan dalam penerapan GCG yang baik guna mendorong tersedianya informasi keuangan yang relevan dan mudah dipahami oleh pemangku kepentingan perusahaan.

Penelitian ini akan menggunakan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol. Variabel kontrol merupakan variabel yang dikendalikan bertujuan agar hubungan variabel bebas dan variabel terikat tetap konstan tidak dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti. Ukuran perusahaan memiliki peran untuk meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan dengan ukuran besar memiliki

kelebihan kemudahan dalam memperoleh sumber pendanaan yang baik bersifat internal maupun eksternal.

Melihat dari segala hal yang telah diuraikan di atas, penulis tertarik mendalami penelitian ini adalah karena banyaknya perusahaan perkebunan kelapa sawit yang masih belum menerapkan biaya lingkungan dan juga menerapkan kinerja lingkungannya sehingga terdapat dampak limbah pembuangan hasil dari produksi perusahaan tersebut yang menyebabkan pencemaran lingkungan alam bahkan berdampak juga ke manusia dan bukan hanya itu saja perusahaan yang tata kelolanya tidak baik dapat mengakibatkan kerugian bagi perusahaan sehingga para stakeholder tidak tertarik untuk melakukan kerjasama.

Studi yang dilakukan oleh Zainab (2020) menunjukkan bahwa biaya lingkungan memiliki dampak negatif pada kinerja keuangan, sementara kinerja lingkungan memiliki dampak positif pada kinerja keuangan. Tetapi studi yang dilakukan oleh Lastri & Dede (2019) menunjukkan bahwa biaya lingkungan dan kinerja lingkungan memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja keuangan.

Adanya perbedaan hasil dari penelitian tersebut membuat penulis tertarik untuk meneliti kembali hubungan antara biaya lingkungan, kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “PENGARUH BIAYA LINGKUNGAN, KINERJA LINGKUNGAN DAN PENERAPAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA KEUANGAN (STUDI EMPERIS PERUSAHAN PERKEBUNAN KELAPA SAWIT YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA)”.

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan permasalahan diatas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah Biaya Lingkungan, Kinerja Lingkungan, Dewan Komisaris, Kepemilikan Institusional Dan Komite Audit berpengaruh simultan terhadap Kinerja Keuangan?
2. Apakah Biaya Lingkungan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan?
3. Apakah Kinerja Lingkungan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan?
4. Apakah Dewan Komisaris berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan?
5. Apakah Kepemilikan Intitusional berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan?
6. Apakah Komite Audit berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan?

1.3 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.3.1 TUJUAN PENELITIAN

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis Pengaruh Biaya Lingkungan, Kinerja Lingkungan, Dewan Komisaris, Kepemilikan Institusional Dan Komite Audit berpengaruh simultan terhadap Kinerja Keuangan.
2. Untuk menganalisis pengaruh Biaya Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan.
3. Untuk menganalisis pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan.

4. Untuk menganalisis pengaruh Dewan Komisaris terhadap Kinerja Keuangan.
5. Untuk menganalisis pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja Keuangan.
6. Untuk menganalisis pengaruh Komite Audit terhadap Kinerja Keuangan.

1.3.2 MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat, yakni manfaat untuk bagi peneliti dan bagi perusahaan.

Manfaat untuk bagi peneliti yaitu:

1. Untuk memperluas basis pengetahuan, referensi serta kondisi yang akan dihadapi.
2. Memberikan pengetahuan terkait tentang biaya lingkungan, kinerja lingkungan dan *good corporate governance*.

Manfaat untuk bagi perusahaan yaitu:

1. Memberikan gambaran tentang pengaruh biaya lingkungan, pengelolaan limbah lingkungan serta tata kelola perusahaan.
2. Sebagai masukan dalam sistem kelola perusahaan dan kebijakan pada perusahaan perkebunan kelapa sawit.

1.4 SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan penelitian ini diuraikan dalam bab-bab sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

Bab ini membahas tentang teori-teori/landasan yang digunakan sebagai dasar penelitian yang berkaitan dengan masalah yang dibahas, didalam bab ini juga diterangkan pula kerangka pemikiran serta hipotesis yang akan diuji.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang mengurai obyek penelitian, populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, definisi dan operasional variabel serta analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menggambarkan tentang perusahaan yang diteliti seperti sejarah singkat, struktur organisasi dan aktifitas umum dari obyek penelitian.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil dari penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menggambarkan hasil penelitian dan memberikan saran berdasarkan kesimpulan.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel Biaya Lingkungan berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan (ROA), hal ini dapat diartikan bahwa biaya lingkungan dapat digunakan sebagai dasar baiknya kinerja keuangan meskipun biaya awalnya mungkin tinggi, investasi dalam teknologi dan praktik yang lebih ramah lingkungan dapat menghasilkan penghematan biaya jangka panjang. Contohnya adalah penggunaan energi yang lebih efisien atau pengelolaan limbah yang lebih baik dapat mengurangi biaya operasional secara keseluruhan dan juga mengelola biaya lingkungan dengan baik dapat membantu perusahaan mematuhi peraturan lingkungan yang ketat. Dengan mematuhi regulasi, perusahaan dapat menghindari denda dan sanksi yang dapat merugikan keuangan mereka sehingga bisa meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.
2. Variabel Kinerja Lingkungan berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan, hal ini menunjukkan bahwa semakin baiknya kinerja lingkungan maka akan direspon positif oleh investor atau stakeholder lainnya melalui fluktuasi saham perusahaan yang meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

3. Variabel Dewan Komisaris Independen berpengaruh negatif terhadap Kinerja Keuangan, hal ini menunjukkan walaupun proporsi komisaris independen rata-rata sudah berada di atas jumlah minimal 30% dari total dewan komisaris yang dimiliki perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa proporsi komisaris independen dalam perusahaan dinilai belum mampu memberikan dampak yang baik dalam tugasnya untuk melakukan memberikan sanksi yang tegas terhadap pekerja yang mengalami penurunan kinerja yang dimana berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan dan juga belum bisa memberikan dampak untuk menciptakan iklim yang lebih objektif dan independen, menjaga fairness serta mampu memberikan keseimbangan antara kepentingan pemegang saham mayoritas dan perlindungan terhadap kepentingan pemegang saham minoritas, bahkan kepentingan para stakeholder lainnya.
4. Variabel Kepemilikan Institusional berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan, hal ini karena semakin tinggi kepemilikan saham institusional maka akan semakin meningkatkan kinerja keuangan pada perusahaan. Keterlibatan pemilik saham institusi akan membuat manajer termotivasi untuk meningkatkan kinerjanya dalam mengelola perusahaan dan berhati-hati dalam pengambilan keputusan yang nantinya dapat mempengaruhi kinerja perusahaan.
5. Variabel Komite Audit berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan, hal ini menunjukkan bahwa komite audit yang berasal dari luar mampu melindungi kepentingan pemegang saham dari tindakan kecurangan yang

dilakukan oleh pihak manajemen. Berarti komite audit efektif dalam mengurangi perilaku difungsional yang dilakukan oleh pihak manajemen, hal tersebut dapat dilihat bahwa komite audit yang ada di perusahaan telah menjalankan tugas dengan semestinya dalam melakukan pengawasan terhadap perusahaan.

6. Variabel Size (variabel kontrol) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mempengaruhi laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Peningkatan pada jumlah aset yang dimiliki perusahaan menunjukkan semakin bertambah ukuran perusahaan tersebut, sehingga perusahaan dengan ukuran yang besar dan go public mempunyai akses yang besar ke sumber – sumber dana baik ke pasar modal maupun perbankan untuk membiayai investasinya dalam rangka meningkatkan labanya.
7. Dari hasil pengujian secara simultan untuk variabel Biaya Lingkungan, Kinerja Lingkungan dan GCG terhadap Kinerja Keuangan yaitu bahwa nilai *F-Statistic* sebesar 10.01929 dengan nilai *Prob. (F-Statistic)* sebesar $0.000000 \leq 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan untuk pengujian pengaruh secara simultan (bersamaan) variabel indenpenden (X) terhadap variabel dependen (Y) yaitu secara simultan berpengaruh.

6.2 SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan simpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Perusahaan lebih konsisten dalam melaksanakan kinerja lingkungan dengan baik dan mengikuti kegiatan PROPER setiap tahunnya agar lebih meningkatkan citra baik perusahaannya.
2. Penelitian ini hanya menggunakan ROA sebagai penilaian kinerja keuangan perusahaan. Untuk selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menilai kinerja keuangan dengan menggunakan proksi seperti, ROE, ROI, deviden dan lain-lain. Serta penelitian ini akan lebih akurat dan maksimal apabila sampel diperluas dengan obyek penelitian yang berbeda dan periode pengamatan yang lebih panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, B. G. (2020). **Pengaruh Biaya Lingkungan, Kinerja Lingkungan dan ISO 14001 Terhadap Tingkat Profitabilitas: Studi Empiris di Perusahaan Manufaktur pada Indeks Saham Syariah Indonesia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018.**
- Amalia, A. F., Diana, N., & Junaidi, J. (2020). **Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi** Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang, Vol. 09 (02), 47-57
- Amelya, D. (2019). **Pengaruh komisaris, komite audit, struktur kepemilikan, size dan leverage terhadap kinerja keuangan perusahaan properti, perumahan dan konstruksi 2013-2017.**Vol. 7, 697–712.
- Ardiatmi, Uliva Dewi. 2014. **Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Aset Turnover, Firm size, dan Debt Ratio Terhadap Profitabilitas (ROE) (Studi kasus pada perusahaan Manufaktur Food and Beverages yang terdaftar di BEI Tahun 2008-2012).** Universitas Diponegoro. Semarang.
- E. Sudarmanto et al., **Good Corporate Governance (GCG)**, 1st ed. Yayasan Kita Menulis, (2021).
- Fadillah, Adil Ridlo. "Analisis pengaruh dewan komisaris independen, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap kinerja perusahaan yang terdaftar di LQ45." *Jurnal Akuntansi* 12.1 (2017): 37-52.
- Ferial, F. Suhadak, S., & Handayani, S. (2016). **Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Dan Efeknya Terhadap Nilai Perusahaan(Studi Pada Badan Usaha Milik Negara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014).** Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya, Vol. 33(1), 146–153.
- Fitriani, Anis. 2013. ***Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Biaya Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Pada BUMN.*** Jurnal Ilmu Manajemen. Vol. 1, No. 1, Hal: 137-148.
- Ghozali. (2016). **Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS.** Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). **Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25.** Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Chariri, A. (2014). **pendekatan teori akuntansi. Research Policy.**

- G.S. Rahayu (2015), **"Pengaruh implementasi biaya lingkungan terhadap tingkat profitabilitas (studi empiris pada perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI Periode 2014-2016),'** Skripsi Universitas Widyatama: Bandung, 2015.
- Gunawan, Juniati, (2015). **Buku Panduan Laporan Keberlanjutan, Prinsip Menentukan Isi dan Kualitas.** Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Hamidi, Hamidi. **"Analisis Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan".** *EQUILIBRIA: Jurnal Fakultas Ekonomi* 6.2 (2019).
- Hartati, N. (2020). **Pengaruh Dewan Komisaris, Komite Audit dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.** *EKOMABIS: Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis*, Vol. 1(02), 175–184.
<https://doi.org/10.37366/ekomabis.v1i02.72>
- Helmi, H., Kusniati, R., Syam, F., Fathni, I. and Hartati, J.N., (2020). ***Legal Protection to Manage Forest Resources Based on Local Wisdom.*** *Journal of Critical Reviews*, Vol. 7(9), pp.623-627
- Intia, L. C., & Azizah, S. N. (2021). **Pengaruh Dewan Direksi, Dewan Komisaris Independen, Dan Dewan Pengawas Syariah Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia.** *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi*, Vol. 7 (2).
- Ima Mu'tiani Sofi'ah (2019). **Pengaruh Struktur Modal Dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.** Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. Volume 8, Nomor 8.
- Lalo, A., & Hamiddin, M. I. N. (2021). **Pengaruh biaya lingkungan dan kinerja lingkungan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia.** *Kompak: Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 14(1), 196-204.
- Lindawati, A. S. L., & Puspita, M. E. (2015). **Corporate Social Responsibility: Implikasi Stakeholder dan Legitimacy Gap dalam Peningkatan Kinerja Perusahaan.** *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 157–174.
<https://doi.org/10.18202/jamal.2015.04.6013>
- Meiyana, Aida, and Mimin Nur Aisyah. **"Pengaruh kinerja lingkungan, biaya lingkungan, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan dengan corporate social responsibility sebagai variabel intervening."** *Nominal Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen* 8.1 (2019): 1-18.

- Nababan, L. M., & Hasyir, D. A. (2019). **Pengaruh *Environmental Cost* dan *Environmental Performance* Terhadap *Financial Performance***. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 3(8), 259-286 ISSN: 2337-3067
- Pratiwi, N., & Rahayu, Y. (2019). **Pengaruh penerapan green accounting terhadap pertumbuhan harga saham dengan profitabilitas sebagai variabel moderating**. 1–15.
- Prasetyo, M. A. (2018). **Pengaruh Pengungkapan Kinerja Lingkungan, Pengungkapan Kinerja**.
- Putu Ayu Widiastari, Gerianta Wirawan Yasa. 2018. **Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan**. ISSN: 2302-8556 *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol.23.2.Mei (2018): 957981
- Risal, T., Lubis, N., & Argatha, V. (2020). **Implementasi Green Accounting Terhadap Profitabilitas Perusahaan**. *Accumulated*, 2(1), 73–85.
- Rosadilla, Wulandari Afifah, Nurlaily Aliffia Devi, and Khoirunnisa Anindya Syahidah (2023). **Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Biaya Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan**. *Prosiding Seminar Nasional Hukum, Bisnis, Sains dan Teknologi*. Vol. 3. No. 1. 2023.
- Setiadi, I. (2016). **Pengaruh kinerja lingkungan, biaya lingkungan dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan**. *INOVASI*, Vol. 17 No. 4, 669-679. eISSN: 2528-1097
- Sianipar, N. B. (2018). **Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial Dan Komisaris Independen Terhadap Profitabilitas**. Vol. 5, No. 1. ISSN : 2355-9357
- Subakhtiar, F. R., Sudaryanti, D., & Anwar, S. A. (2022). **Pengaruh kinerja lingkungan, biaya lingkungan, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia.(Studi Kasus Pada Perusahaan Food and Beverage Tahun 2019-2020)**. *e_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, Vol. 11(02).
- Safari Dwi Wardati, Shofiyah, Kurnia Rina Ariani (2021). **Pengaruh dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan**. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sugiyono (2018). **Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D**. Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono (2019). **Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D**. Alfabeta. Bandung.

- Siregar, I. F., & Rasyad, R. (2019). **Pengaruh Implikasi Biaya Lingkungan dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan Umum Kategori Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (Proper)**. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Dharma Andalas, Vol. 21 No. (2), 198-209.
- Singh, J., Laurenti, R., Sinha, R., & Frostell, B. (2014). *Progress and Challenges to the Global Waste Management System*. *Waste Management & Research*, Vol. 32(9): 800-812
- Sofi'ah, Ima Mu'tiani, and Lailatul Amanah. **"Pengaruh Struktur Modal Dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan"**. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA) 8.8 (2019).
- Ulupui, I. G. K. A., Murdayanti, Y., Marini, A. C., Purwohedi, U., Mardi, & Yanto, H. (2020). *Green accounting, material flow cost accounting and environmental performance*. *Accounting*, 6 (5), 743–752.
- Velando, Arvin. 2017. **Pengaruh Environmental Performance, Environmental Cost dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan dengan Corporate Social Responsibility Disclosure Sebagai Variabel Intervening**. Skripsi. STIE PERBANAS SURABAYA
- Windhu Putra (2018), **Tata Kelola Ekonomi Keuangan Daerah**. Depok: Rajawali Pers, 2018.
- Wulaningrum, R., & Kusrihandayani, D. (2020). **Pengaruh pengungkapan lingkungan, biaya lingkungan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan**. Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Samarinda, 97–103.
- Wulansari, R., & Irwanto, A. (2019). **Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Dan Manajemen Laba Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan**. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Airlangga, Vol. 29 (2), 119–131. <https://doi.org/10.20473/jeba.V28I12018.5815>.
- Zainab, Aqila, and Dian Imanina Burhany. **"Biaya lingkungan, kinerja lingkungan, dan kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur"**. *Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar*. Vol. 11. No. 1. 2020.
- Zhao, T., Song, Z., & Li, T. (2018). *Effect of Innovation Capacity, Production Capacity and Vertical Specialization on Innovation Performance in China's Electronic Manufacturing: Analysis from the Supply and Demand Sides*.

Website:

<https://www.mediainvestigasi.net/masyarakat-protas-dan-garaam-ke-kantor-pt-aip-terkait-limbah-pabrik-kelapa-sawit-yang-mencemari-sungai-udara/>

<https://nasional.kompas.com/read/2023/07/18/15540081/3-perusahaan-tersangka-korupsi-minyak-goreng-tak-dibekukan-kejagung-ungkap>